

SUASANA AKADEMIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
INDONESIA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
2019

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga dokumen suasana akademik ini bisa diselesaikan penyusunannya dengan baik. Dokumen suasana akademik ini bermanfaat bagi pengembangan program studi ke depan, guna untuk menghasilkan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berdaya saing.

Kegiatan suasana akademik yang sudah berjalan tentu saja akan dipertahankan, dan tidak menutup kemungkinan untuk ditambah dengan program-program suasana akademik yang baru dan berkualitas. Selama berdiri sejak tahun 2004 sampai sekarang tidak ada satupun konflik yang berbau SARA di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, hal ini membuktikan bahwa suasana akademik di program studi ini sudah berjalan dengan baik, dan akan ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Sebagai penutup kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan suasana akademik ini dengan baik, terutama kepada pihak fakultas dan universitas yang telah mendukung yang menyerahkan sumberdaya untuk menyukseskan suasana akademik yang sudah direncanakan. Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk membangun Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang unggul.

Sorong, 11 Desember 2019
Ketua Program Studi,

Teguh Yuliandri Putra, M.Pd.

1. Landasan Hukum

Otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab II Bagian Kedua Pasal 8 dan 9, serta Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Bab VII Pasal 28, 29, 30, dan 31. Sivitas akademika mendapatkan hak dan kebebasan berekspresi untuk menunjang keberhasilan sivitas baik yang bersifat akademik maupun non akademik, sivitas akademika memiliki otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

Otonomi keilmuan, merupakan otonomi sivitas akademika pada suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Pengembangan otonomi dapat dilakukan dengan melakukan berbagai bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan keilmuan, seperti seminar, diskusi, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Otonomi keilmuan yang harus diupayakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah diatur dalam Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah.

Kebebasan akademik, kebebasan akademik merupakan kebebasan Sivitas Akademika dalam Pendidikan Tinggi untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma. Kebebasan menyampaikan pendapat oleh sivitas akademik dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, wadah atau forum, seperti forum diskusi, seminar, rapat, dan kegiatan-kegiatan akademik lainnya.

Kebebasan mimbar, merupakan wewenang dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.

2. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki berbagai sarana dan prasarana yang representatif untuk mewujudkan suasana akademik kondusif, baik bagi dosen maupun mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sarana dan prasarana yang diperlukan diantaranya:

1. Prasarana

Salah satu indikator yang menunjang keberhasilan program studi adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, program studi Pendidikan Bahasa Indonesia menyiapkan sarana dan prasarana yang representatif untuk menunjang terlaksananya catudarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi maupun Program Studi. Adapun jenis sarana dan prasarana yang tersedia pada Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia meliputi; ruang program studi tempat kaProgram Studi dan sekProgram Studi, ruang dosen, ruang perkuliahan, ruangan laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium *micro teaching*, laboratorium jurnalistik (Radio Insania FM 88.70 Hz), laboratorium literasi, dan perpustakaan. Sedangkan fasilitas pendukung lain yang tersedia antara lain, masjid, ruang, ruang HMP, klinik, ruang PMB, *campus mart*, lapangan olahraga, serta berbagai prasarana pendukung lain.

Penggunaan gedung perkantoran dan ruang kuliah diatur sepenuhnya oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Kabag. Sarana dan prasarana. Program studi diberikan kewenangan sepenuhnya untuk mengatur penggunaan ruang kuliah sesuai dengan yang diberikan oleh institusi dan SOP penggunaan sarana dan prasarana. Jumlah ruang kelas disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan distribusi jam pertemuan seluruh mata kuliah.

Selanjutnya secara bertahap Rektor bersama BPH merencanakan pembangunan kampus terpadu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi tinggi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul. Sesuai Rencana Induk Pengembangan (RIP) universitas, maka Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia akan terus dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan baik sarana fisik, akademik, sumber daya manusia, sehingga proses belajar mengajar diharapkan berjalan lebih baik, dan lebih efektif.

2. Ketersediaan Sarana

- a. Untuk mendukung praktik pembelajaran (*microteaching*), disediakan laboratorium *microteaching*.
- b. Untuk bimbingan disediakan ruang konsultasi pada ruang dosen masing-masing.
- c. Untuk mendukung kegiatan penyelesaian tugas terstruktur dan mata kuliah praktik, disediakan perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium jurnalistik (Radio Insania FM), laboratorium literasi, yang dilengkapi dengan Wi-Fi *hotspot area*.
- d. Untuk mendukung kegiatan diskusi akademik dosen, seminar dosen dan mahasiswa dan pelatihan disediakan ruang pertemuan yang kapasitas 300 orang, ruangan disediakan LCD dan sound system yang memadai.
- e. Untuk mendukung koordinasi antar pimpinan, dosen program studi, dan mahasiswa disediakan ruang rapat utamadengan kapasitas 150 orang.
- f. Untuk mendukung pelaksanaan seminar proposal dan ujian skripsi disediakan 2 ruangan seminar.
- g. Untuk mendukung pembelajaran di kelas disediakan infokus ditiap ruang kelas dan *Wi-Fi hotspot area*.
- h. Untuk mendukung pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah disediakan masjid kampus, dan ruang kajian AIK.

3. Ketersediaan Dana

Program Studi memperoleh dana yang bersumber dari penjabatan yang diberikan oleh institusi/fakultas setiap tahun yang nilainya disesuaikan dengan jumlah usulan dalam RKAB program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dana tersebut diberikan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional rutin program studi, terutama untuk aktivitas suasana akademik.

3. Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

No	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan	Jadwal Kegiatan
1	Seminar dosen dan mahasiswa	Seminar dilakukan secara bersama antara dosen dan mahasiswa. Peserta seminar berasal dari mahasiswa, para guru, kepala sekolah, alumni dan masyarakat umum. Dosen dan mahasiswa berperan secara penuh: sebagai pemateri, moderator dan panitia yang mengatur pelaksanaan seminar	April
2	Lokakarya penulisan PKM	Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dan mendampingi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menyusun Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Bulan Januari
3	Bedah Buku	Bedah buku dilakukan untuk membedah buku yang ditulis oleh mahasiswa maupun dosen.	Tentatif
4	Pentas Seni	Pentas seni dilakukan untuk mengaplikasi ilmu sastra yang sudah diperoleh mahasiswa. Pentas seni akbar program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Pertama, memperingati wafatnya Chairil Anwar, kedua, memperingati bulan bahasa.	April dan Oktober
5	Melaksanakan penelitian bersama dengan mahasiswa	Penelitian yang dilakukan dengan mahasiswa bertujuan untuk membekali mahasiswa dan mengembangkan keilmuannya.	Bulan Oktober sampai November
6	Workshop Penelitian Karya Ilmiah	Meningkatkan perolehan hibah penelitian dan pengabdian dosen dan kreativitas mahasiswa	Bulan Januari
7	Temu Alumni	Kegiatan ini dihadiri oleh alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dari berbagai angkatan. Tujuannya untuk mempererat tali silaturahmi dan dengar pendapat untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.	Bulan Januari
8	Matras (<i>Masa Ta'ruf</i>)	Pengenalan kehidupan kampus	Bulan Agustus
9	Diskusi Bengkel Sastra	Diskusi Benkel Sastra adalah diskusi yang dilakukan oleh gabungan kelompokkelompok belajar disetiap angkatan. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk membahas persoalan-persoalan sastra, termasuk sastra lisan. Dalam	1 Bulan Sekali

		diskusi ini juga bukan hanya sebatas teori tetapi juga apresiasi dan praktik seperti membaca dan menulis puisi.	
10	Diskusi Bengkel Bahasa	Diskusi Bengkel Bahasa bertujuan untuk membahas masalah-masalah kebahasaan. Peserta diskusi bukan hanya dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia tetapi juga dari mahasiswa program studi.	1 Bulan Sekali
11	Kuliah Pakar	Pengundang akademisi atau praktisi dalam bidang pendidikan, bahasa, dan sastra untuk memberikan perkuliahan kepada mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.	April dan September
12	Workshop Akademik	Peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen	September
13	International Conference on Science, Technology and Multicultural Education (ICOCIT-MUDA)	Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia berperan aktif sebagai pemateri dan peserta dalam International Conference on Science, Technology and Multicultural Education (ICOCIT-MUDA)	Juli
14	PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Melakukan pembimbingan mahasiswa untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Januari
15	KDMI	Melakukan pembimbingan mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi KDMI	Januari
16	Pembimbingan Lomba Bidang Sastra (Puisi, Drama, Cerpen)	Dosen melakukan pembimbingan kepada mahasiswa untuk persiapan lomba bidang sastra	Tentatif
17	Tamasya Semester	Dosen, tendik, dan mahasiswa bertamasya bersama untuk merekatkan silaturahmi diakhir semester	Juli, Januari
18	MUBES HIMASATRIA (Himpunan Mahasiswa Program Studi)	MUBES HIMASATRIA (Himpunan Mahasiswa Program Studi), pergantian pengurus organisasi	Juni
19	Seminar/Pelatihan/Workshop Lintas Program Studi	Dosen dan mahasiswa mengikuti Seminar/Pelatihan/Workshop lintas program studi	Tentatif
20	Seminar/Pelatihan/Workshop di luar PT	Dosen dan mahasiswa dikirim untuk mengikuti Seminar/Pelatihan/Workshop di luar PT	Tentatif
21	Upacara Bendera	Dosen dan mahasiswa mengikuti Upacara Bendera untuk mengokohkan rasa Nasionalisme	Senin (selain hari libur)
22	Pelatihan Disiplin Positif	Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti pelatihan disiplin positif sebelum mengikuti Program Magang (Praktik Mengajar)	Maret

4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen

Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dan dosen dengan dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan untuk menciptakan khasanah akademik yang kolektif dan bersifat kekeluargaan. Interaksi akademik di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia adalah interaksi yang tetapi menengang azas dan etika baik mahasiswa maupun dosen, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam (SK) Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tentang Kode Etik Dosen dan (SK) Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tentang Kode Etik Mahasiswa.

1. Interaksi Akademik antara Dosen-Mahasiswa

Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa: selain di kelas, interaksi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, antara lain:

- a. Selama proses pembimbingan akademik;
- b. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- c. Pendampingan dosen pada berbagai kegiatan kemahasiswaan, seperti DAD, DAM, dan HIMABINA;
- d. Fasilitator dalam kegiatan-kegiatan praktik maupun praktikum mahasiswa;
- e. Pendampingan dosen pada kunjungan atau studi lembaga yang dilakukan mahasiswa.
- f. Pendampingan dosen pada berbagai kegiatan penulisan ilmiah, skripsi, dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat keilmiah.

2. Interaksi Akademik antara Mahasiswa

Interaksi akademik antar mahasiswa: selain interaksi dalam bentuk diskusi kelompok yang umumnya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, interaksi juga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan wadah kegiatan, di antaranya adalah:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa BEM).
- b. Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- c. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HIMABINA)
- d. Kegiatan-kegiatan perlombaan, semisal lomba baca puisi, lomba yospan, dan penulisan karya ilmiah.

3. Interaksi Akademik antara Dosen Interaksi akademik antar dosen selain dalam forum-forum yang tidak resmi, interaksi akademik antar dosen dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan berikut:
 - a. Forum dosen, seperti forum dosen AIK atau forum dosen Program Studi yang mengadakan kegiatan diskusi dosen.
 - b. Rapat rutin dosen yang diadakan dua kali dalam setiap semester yang mendiskusikan berbagai macam persoalan.
 - c. Seminar hasil penelitian, baik yang diadakan oleh Program Studi maupun yang diadakan oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
 - d. Kegiatan Penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama-sama

5. Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Pengembangan kepribadian perlu diterapkan oleh pihak program studi untuk menyadari bahwa kesuksesan bukan semata karena indeks prestasi (IP) mahasiswa yang tinggi, namun kepribadian mahasiswa juga merupakan salah satu kunci sukses yang tidak dapat diabaikan. Berpegang pada hal di atas, program studi menekankan kepada para dosen agar dapat memotivasi para mahasiswa untuk bersikap positif, percaya diri dalam menghadapi segenap permasalahan yang muncul dalam proses belajar dan mengajar. Pengembangan perilaku kecendekiawanan dapat dilihat dari :

1. Aktivitas Keagamaan

Program studi bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah mengadakan pelatihan pengurusan jenazah, praktik ibadah, dan sertifikasi Alquran. Mengadakan pengkaderan pada organisasi otonom Muhammadiyah, IMM, Tapak Suci Putra Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, Hizbul Wathan, Nasyiatul Aisyiyah. Mahasiswa yang sudah mengikuti pengkaderan secara berjenjang akan menjadi instruktur pada pengkaderan organisasi otonom Muhammadiyah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia juga aktif baik sebagai jamaah maupun panitia dalam kajian-kajian keagamaan. Mahasiswa juga dilibatkan secara aktif dalam panitia-panitia menyongsong bulan suci Ramadhan, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Selain itu, mahasiswa yang beragama Kristen juga mendapatkan kesempatan yang sama belajar agama sesuai dengan keyakinannya. Dokumentasi aktivitas keagamaan sebagai berikut.



2. Penanggulangan Kemiskinan

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam rangka penanggulangan kemiskinan melalui program merintis, menghidupkan, dan mengembangkan Komunitas GUCI BATU (Guru Cilik Baca Tulis) komunitas yang didirikan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengajarkan anak-anak usia sekolah yang terpencil dan ekonomi menengah ke bawah di Kampung Arar dan Kampung Warmon Kokoda. Selain itu, mahasiswa juga aktif memberikan pelatihan pengembangan diri bagi remaja dan penuntasan buta aksa di Sekolah Alam Usili Natikorae Aimas. Melakukan pendampingan dan pelatihan keterampilan kepada masyarakat di Kampung Warmon Kokoda, Arar, dan Usili. Selain itu, setiap tahun melakukan bakti sosial di Kampung Warmon Kokoda, Arar, dan Usili dengan memberikan bantuan sembako, baju layak pakai, obat-obatan ringan, buku bacaan dan buku tulis.



3. Peduli terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Kegiatan pelestarian lingkungan hidup dilakukan mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia (HIMABINA) dan Gerakan Mahasiswa Pencinta Alam (Gempa), dengan mengadakan bakti sosial (baksos) demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta penanaman 1000 pohon yang didistribusikan ke sekolah-sekolah mitra. Selain dari itu, secara akademik peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup juga diajarkan dalam mata kuliah Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat (PKHS). Salah satu praktiknya membuat kreativitas peduli lingkungan seperti membuat tempat sampah, menyumbang bunga untuk ditanam di taman kampus, membersihkan sampah di dalam kelas dan di lingkungan sekitar kelas sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, serta membuat program advokasi kepedulian lingkungan. Diakhir perkuliahan diadakan lomba kreativitas mahasiswa antar kelompok salah satu temanya adalah kebersihan dan lingkungan hidup. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia juga diberikan pelatihan pemusnahan sampah dan aktif mensosialisasikannya pada masyarakat kampung mitra dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat.



4. Peduli terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa

Pendidikan Bahasa Indonesia secara bertahap terlibat dalam program kapal kemanusiaan yang mengunjungi pulau-pulau pesisir di Provinsi Papua Barat dengan program meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi pangan, kesehatan, serta program literasi. Terlibat dalam menyelenggarakan pelatihan bagi remaja dan ibu rumah tangga di Kampung Warmon Kokoda, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, Papua Barat bekerja sama dengan Aisyiyah Kabupaten Sorong Peduli Kokoda.



5. Peningkatan Kepedulian Masalah sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Kegiatan praktis mahasiswa dalam kegiatan sosial adalah melakukan bakti sosial, keikutsertaan hari besar nasional, aktif mengumpulkan dana sumbangan untuk bencana alam dan kemanusiaan baik dalam tingkat lokal, nasional, dan internasional (Korban Banjir Bandang Sentani Jayapura, Korban Bencana Gunung Merapi Yogyakarta, Tsunami Palu dan Donggala, Banjir Bandang Manado, Banjir Bima, Banjir Sulsel, dll), sumbangan dana kemanusiaan seperti (Peduli Palestina dan Rohingya). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia juga rutin menyelenggarakan pentas seni, menulis buku sastra, pelatihan dialog dan diskusi tentang kebudayaan seperti dengan Najwa Sihab, Sujewo Tejo, Tere Liye, (DIK DOANK). Aktif dalam diskusi dan dialog dengan DPR, DPD, dan MPR yang berkunjung di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk membahas tentang social, ekonomi, politik. Selain itu, aktif dalam Sosialisasi untuk mensukseskan Pemilu, baik melalui dialog dengan Masyarakat, Tim KPU, Pemerhati Pendidikan dan Pers (RRI Pro 2 FM Sorong). Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia juga aktif dalam diskusi-diskusi yang diselenggarakan oleh Polres Kabupaten Sorong untuk membahas masalah sosial dan politik.

